

ABSTRAK

Sri Wahdah; *Kegiatan Keagamaan berbasis Literasi Alquran di Sekolah Menengah Pertama Negeri Kota Banjarmasin*. Tesis, dibawah bimbingan Dr. Hj. Salamah, M. Pd dan Dr. Hj. Tarwilah, M. Ag pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: Kegiatan Keagamaan, Literasi Alquran, Kegiatan Keagamaan berbasis Literasi Alquran

Latar belakang penelitian ini dilakukan dari pengamatan tentang Kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran di sekolah menengah pertama negeri yang berhubungan dengan membaca, menulis, memahami dan menjelaskan makna yang terkandung dalam Alquran. Penelitian dilakukan peneliti di SMP Negeri 3, SMP Negeri 19 dan SMP Negeri 34 Banjarmasin.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui latar belakang, tujuan, bentuk, metode, waktu, latar belakang pendidikan guru pembimbing, motivasi siswa serta sarana dan prasarana di sekolah yang menjadi lokasi penelitian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi dari sumber data, pihak yang diwawancarai adalah guru pembimbing, kepala sekolah dan peserta didik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran yang dilaksanakan di tiga sekolah tersebut di latar belakang karena masih banyaknya peserta didik yang masih belum bisa membaca dan menulis Alquran. Tujuan Pada SMP Negeri 3 Banjarmasin agar peserta didik berakhlak mulia baik di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, dapat membaca dan menulis Alquran serta mengamalkannya dengan baik dan benar. Pada SMP Negeri 19 Banjarmasin tujuannya adalah agar peserta didik terbiasa, mampu dan dapat mengamalkan isi Alquran Pada SMP Negeri 34 Banjarmasin tujuannya adalah agar Alquran dijadikan sebagai fondasi dan pegangan untuk membentengi peserta didik supaya tidak terpengaruh dengan hal-hal negatif. Bentuk kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran di SMP Negeri 3 Banjarmasin, pembimbing dan peserta didik bersama-sama membaca ayat-ayat Alquran dan mengikuti bersamaan dengan peserta didik yang bertugas di depan. Pada SMP Negeri 19 Banjarmasin, pembimbing bersama-sama dengan peserta didik membaca ayat ayat Alquran tanpa ada peserta didik yang bertugas di depan sedangkan SMP Negeri 34 Banjarmasin, pembimbing membaca ayat Alquran, kemudian peserta didik membaca ayat yang dibaca pembimbing, dan kadang-kadang saja ada peserta didik yang bertugas di depan, Metode membaca Alquran yang digunakan adalah metode tartil dan ceramah. Waktu dan hari pelaksanaan kegiatan keagamaan berbasis literasi Alquran SMP Negeri 3, SMP Negeri 19 Banjarmasin dua kali dalam seminggu dan untuk SMP Negeri 34 , tiga kali dalam seminggu. Faktor pendukung pada SMP Negeri 3 Banjarmasin adalah

pengeras suara yang maksimal, pada SMP Negeri 19, memiliki halaman yang luas. Di SMP Negeri 34, walaupun cuaca hujan tetap bisa melaksanakan dan semua peserta didik duduk di depan selasar kelas dan kantor/Tu. Faktor penghambatnya pada SMP Negeri 3 Banjarmasin keterbatasan luas halaman membuat posisi duduk peserta didik yang terlalu rapat. Pada SMP Negeri 19, halaman yang tergenang air hujan, dan juga tidak bisa melaksanakan kegiatan tersebut di depan kelas karena selasar yang agak kotor, dekat dengan rawa dan keterbatasan pengeras suara/toa. Pada SMP Negeri 34, masih banyaknya peserta didik yang tidak serius.